



**TINGKAT PENGETAHUAN, SIKAP, DAN PERILAKU MASYARAKAT  
TERHADAP KEHALALAN OBAT DI KECAMATAN JATINEGARA**

**Skripsi**

**Untuk melengkapi syarat-syarat guna memperoleh gelar  
Sarjana Farmasi**

**Oleh :**

**PUJA LESTARI**

**1804015026**



**PROGRAM STUDI FARMASI  
FAKULTAS FARMASI DAN SAINS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA  
JAKARTA  
2022**

Skripsi dengan Judul

**TINGKAT PENGETAHUAN, SIKAP, DAN PERILAKU MASYARAKAT  
TERHADAP KEHALALAN OBAT DI KECAMATAN JATINEGARA**

Telah disusun dan dipertahankan di hadapan penguji oleh:  
**Puja Lestari, NIM 1804015026**

Tanda Tangan

Tanggal

Ketua  
Wakil Dekan I  
**Drs. apt. Inding Gusmayadi, M.Si.**



27/5/22

Penguji I  
**apt. Daniek Viviandhari, M.Sc.**



11 Mei 2022

Penguji II  
**Dr. apt. Siska, M. Farm.**



09 Mei 2022

Pembimbing I  
**apt. Nora Wulandari, M.Farm.**



12 Mei 2022

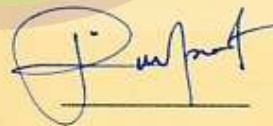
Pembimbing II  
**apt. Fitria Nugrahaeni, M.Farm.**



12 Mei 2022

Mengetahui:

Ketua Program Studi  
**Dr. apt. Rini Prastiwi, M.Si.**



18/5/2022

Dinyatakan lulus pada tanggal: **13 April 2022**

## ABSTRAK

### TINGKAT PENGETAHUAN, SIKAP, DAN PERILAKU MASYARAKAT TERHADAP KEHALALAN OBAT DI KECAMATAN JATINEGARA

**Puja Lestari**  
**1804015026**

Sebagian besar penduduk Indonesia memeluk agama Islam, hukum mengkonsumsi makanan halal sudah tercantum jelas dalam Al-Qur'an termasuk obat halal. Obat halal merupakan obat yang bersumberkan sesuai dengan aturan dalam Islam. Produk obat yang beredar masih ada yang belum tersertifikasi halal dan produk tersebut masih diminati masyarakat. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui tingkat pengetahuan, sikap, dan perilaku masyarakat terhadap kehalalan obat serta untuk mengetahui korelasi antara pengetahuan, sikap, dan perilaku. Metode penelitian ini *cross sectional* dengan metode observasi. Hasil penelitian menunjukkan masyarakat kecamatan Jatinegara memiliki kategori pengetahuan baik karena telah menjawab kuesioner pengetahuan obat halal dengan baik, dan untuk sikap dikategorikan positif karena telah dapat memahami pemilihan obat halal dengan benar, serta untuk perilaku dikategorikan baik karena tindakan yang dilakukan telah benar terhadap kehalalan obat. Hasil dari analisa data menggunakan metode analisis data uji *spearman rho* menyimpulkan bahwa antara pengetahuan dengan sikap mendapatkan *p-value* 0,044 ( $P > 0,05$ ) yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan dengan sikap. Korelasi antara pengetahuan dan perilaku mendapatkan nilai *p-value* 0,004 ( $P < 0,05$ ) artinya terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan perilaku, serta antara sikap dengan perilaku mendapatkan nilai *p-value* 0,772 ( $P > 0,05$ ) yang menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara sikap dengan perilaku.

**Kata Kunci :** Obat halal, Pengetahuan, Perilaku, Sikap

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim*

Alhamdulillah, penulis memanjatkan puji dan syukur ke hadirat Allah SWT karena berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi, dengan judul” **TINGKAT PENGETAHUAN SIKAP DAN PERILAKU MASYARAKAT TERHADAP KEHALALAN OBAT DI KECAMATAN JATINEGARA**”

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi tugas akhir sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana farmasi pada Fakultas MIPA Jurusan Farmasi UHAMKA, Jakarta.

Pada kesempatan yang baik ini penulis ingin menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. apt. Hadi Sunaryo, M.Si. selaku dekan Fakultas Farmasi dan Sains UHAMKA, Jakarta
2. Bapak Drs. apt. Inding Gusmayadi, M.Si., selaku wakil dekan I Fakultas Farmasi dan Sains UHAMKA, Jakarta
3. Ibu Dr. apt. Rini Prastiwi, M.Si. selaku ketua Program Studi Farmasi Fakultas Farmasi dan Sains UHAMKA, Jakarta
4. Ibu apt. Nora Wulandari, M.Farm., selaku pembimbing utama dan ibu apt. Fitria Nugrahaeni, M.Farm., selaku pembimbing pendamping yang telah banyak membantu dan mengarahkan penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
5. Bapak Imam Hardiman, M.Sc., atas bimbingannya dan nasihatnya selaku Pembimbing Akademi, dan para dosen yang telah memberikan ilmu dan masukan masukan yang berguna selama kuliah dan selama penulisan skripsi ini.
6. Bapak Yunaz dan ibu Ilma Yeni tercinta atas do'a dan dorongan semangat kepada penulis, baik moril maupun materi, serta adik-adik tercinta Rafi Kurnia, Airah Suci Rahmadani, Fahly Ramadhan yang banyak memberikan dukungan kepada penulis.
7. Teman teman Angkatan 2018 yang tidak dapat disebutkan satu per satu, serta sahabat-sahabatku yang secara langsung maupun tidak langsung, telah memberikan bantuan dan dorongan semangatnya.
8. Sahabat Penulis Evan Chandra Pradhana yang selalu mendengarkan keluh kesah penulis dan melewati masa suka duka
9. Pimpinan dan seluruh staf kesekretariatan yang telah membantu segala administrasi yang berkaitan dengan skripsi ini.
10. Bapak Endang Sofyan, SH, M.Si., selaku camat Jatinegara serta seluruh staf kecamatan jatinegara yang telah banyak membantu dalam penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan ini masih memiliki banyak kekurangan karena keterbatasan ilmu dan kemampuan penulis untuk itu saran dan kritik dari pembaca sangat penulis harapkan. Penulis berharap skripsi ini dapat berguna bagi semua pihak yang memerlukan.

Jakarta, Maret 2022  
Penulis

## DAFTAR ISI

	Hlm
<b>HALAMAN JUDUL</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b>	<b>ii</b>
<b>ABSTRAK</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang	1
B. Permasalahan Penelitian	3
C. Tujuan penelitian	3
D. Manfaat penelitian	3
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	<b>5</b>
A. Landasan Teori	5
1. Pengetahuan	5
2. Sikap	6
3. Perilaku	6
4. Obat	6
5. Penggolongan obat	6
6. Logo Halal	8
7. Definisi Halal	9
8. Bahan Obat Halal	9
9. Penggunaan Alkohol untuk bahan obat	10
10. Urgensi obat halal	10
B. Kerangka Berpikir	11
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	<b>12</b>
A. Tempat dan Waktu Penelitian	12
1. Tempat Penelitian	12
2. Waktu Penelitian	12
B. Definisi Operasional	12
C. Pola Penelitian	13
D. Cara Penelitian	13
1. Desain Penelitian	13
2. Populasi	13
3. Sampel Penelitian dan Besar Sampel	14
4. Kriteria Inklusi dan Kriteria Eksklusi	14
5. Instrumen Penelitian	14
6. Uji Validitas dan Reliabilitas	16
7. Pengumpulan Data	17

8. Pengolahan Data	17
E. Analisis Data	18
1. Analisis Univariat	18
2. Analisis Bivariat	18
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	<b>19</b>
A. Karakteristik Responden	19
B. Tingkat Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Terhadap Kehalalan Obat	21
C. Tabel Distribusi Frekuensi Kuesioner Setiap Pertanyaan Tingkat Pengetahuan Kehalalan Obat	22
D. Tabel Distribusi Frekuensi Setiap Pertanyaan Kuesioner Sikap Kehalalan Obat	23
E. Tabel Distribusi Frekuensi Setiap Pertanyaan Kuesioner Perilaku Kehalalan Obat	24
F. Korelasi Antar Variabel Pengetahuan, Sikap dan Perilaku	26
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN</b>	<b>28</b>
A. Simpulan	28
B. Saran	28
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	<b>29</b>
<b>LAMPIRAN</b>	<b>32</b>



## DAFTAR TABEL

	<b>Hlm</b>
Tabel 1. Definisi Operasional	12
Tabel 2. Karakteristik Responden Terhadap Kehalalan Obat di kecamatan Jatinegara	19
Tabel 3. Tingkat Pengetahuan, Sikap dan Perilaku terhadap Kehalalan	21
Tabel 4. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Kehalalan Obat	22
Tabel 5. Distribusi Frekuensi Sikap Kehalalan Obat	24
Tabel 6. Distribusi Frekuensi Perilaku Kehalalan Obat	25
Tabel 7. Korelasi Antar Variabel Pengetahuan, Sikap dan Perilaku	27



## DAFTAR GAMBAR

	<b>Hlm</b>
Gambar 1. Logo Obat Bebas	6
Gambar 2. Logo Obat Bebas Terbatas	7
Gambar 3. Peringatan obat bebas terbatas	7
Gambar 4. Logo Obat Keras	8
Gambar 5. Logo Obat Narkotika	8
Gambar 6. Logo Obat Psikotropika	8
Gambar 7. Logo Halal lama dan logo halal terbaru	9
Gambar 8. Kerangka Berpikir	11
Gambar 9. Bagan Pola Penelitian	13





## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Hlm</b>
Lampiran 1. Rancangan Kuesioner	32
Lampiran 2. Hasil uji validitas Konten dan reliabilitas kuesioner Tingkat pengetahuan, sikap, dan perilaku masyarakat terhadap kehalalan obat	45
Lampiran 3. Surat Persetujuan Etik	53
Lampiran 4. Surat Perizinan Kecamatan	54
Lampiran 5. Data Responden	55
Lampiran 6. Hasil Uji Univariat Karakteristik Responden	117
Lampiran 7. Hasil Uji Univariat Kuesioner Tingkat Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Masyarakat Terhadap Kehalalan Obat di Kecamatan Jatinegara	120
Lampiran 8. Hasil Uji Bivariat Spearman Rho Kuesioner Tingka Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Terhadap Kehalalan Obat	121



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Sebagian besar populasi di Indonesia meyakini agama Islam. Halal menjadi titik penting dalam pola hidup masyarakat. Halal secara istilah yaitu sesuatu yang diizinkan atau diperbolehkan. Kaidah umat Islam pada konsep halal yaitu Al-Qur'an serta Hadist. Salah satu hukum mengkonsumsi makanan halal sudah tercantum jelas di QS. Al-Maidah ayat 88 yang artinya "Makanlah yang halal dan baik" dengan demikian diperlukannya suatu jaminan kehalalan suatu produk (Nur, 2021).

Jaminan kehalalan suatu produk telah diatur dalam Undang-Undang No.33 Tahun 2014. Bahwa negara memberikan kemerdekaan kepada seluruh penduduk untuk dapat beribadah sesuai dengan agamanya masing-masing. Karena masih banyaknya produk yang beredar di masyarakat belum terjamin kehalalannya, maka undang-undang tersebut menjamin kehalalan produk yang dikonsumsi oleh masyarakat. Berbagai macam produk yang di pasarkan di wilayah Indonesia harus memiliki sertifikasi halal, salah satu contoh produk tersebut adalah obat (Budiman dkk., 2019).

Obat merupakan campuran bahan atau bahan tunggal, dapat digunakan sebagai mendiagnosis, menangkal, menurunkan, serta mengobati penyakit atau gejala suatu penyakit. Obat merupakan salah satu bahan farmasi yang memegang peranan penting terhadap kesehatan. Obat berperan dalam penurunan dan peningkatan kualitas hidup seseorang (Rahem, 2018). Obat dapat mengandung ekstrak herbal, mineral, formulasi dosis, atau campuran bahan yang diproses hingga menjadi pil atau serbuk untuk mendapatkan senyawa berkhasiat. Baik obat herbal maupun kimiawi terdapat beberapa titik kritis haramnya (Rahayu, 2020).

Titik kritis obat yang wajib dicermati adalah yang pertama bahan mentah atau bahan baku obat yang merupakan bahan utama pembuatan obat dapat berasal dari hewani maupun nabati. Jika bahan baku tersebut berasal dari babi atau hewan yang belum tentu kehalalannya, obat tersebut dapat dikatakan haram, akan tetapi jika berasal dari hewan halal, maka harus dipastikan disembelih dengan cara syariat Islam. Selanjutnya adalah bahan eksipien, contohnya pelapis tablet atau kapsul yang berasal dari gelatin harus dapat dipastikan bahwa berasal dari hewan

yang halal dan disembelih secara syariat Islam. Kemudian bahan tambahan pelarut, contohnya alkohol, maka alkohol yang digunakan harus dipastikan tidak berasal dari *khamr*. Pada proses produksi harus diperhatikan agar tidak terkontaminasi dengan produk yang tidak diketahui kehalalannya (LPPOM MUI, 2020).

Menjamin kehalalan suatu produk obat dapat dilihat pada kemasan obat yang terdapat label bersertifikasi halal atau pada website [halalmui.org](http://halalmui.org). Sertifikasi halal itu diberikan setelah obat tersebut telah lulus diperiksa dan terbebas dari bahan non halal. Berdasarkan pada pengamatan yang dilakukan di beberapa apotek diketahui bahwa dari sekitar 20 ribu obat yang beredar di pasaran baru 22 jenis obat yang sudah bersertifikasi halal (Yuniati & Handayani, 2019). Obat yang beredar tanpa mencantumkan sertifikasi halal tersebut masih laku dipasaran, hal ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan masyarakat terhadap obat halal masih rendah. Tingkat pengetahuan yang baik akan mendapatkan sikap dan perilaku yang baik. Seseorang dengan tingkat pengetahuan yang tinggi akan mendorong sikap positif dan perilaku yang baik pula. Semakin rajin seseorang mencari informasi mengenai produk halal, maka akan meningkatkan pengetahuan, sikap, dan perilaku masyarakat terkait kehalalan suatu obat (Aspari, 2020).

Bersumberkan dengan penelitian sebelumnya yang pernah dilakukan di kabupaten Malang yaitu pada tingkat pengetahuan masyarakat terhadap obat halal adalah sebanyak 65% memiliki pengetahuan baik, sebanyak 30% memiliki pengetahuan cukup, dan sebanyak 5% memiliki pengetahuan kurang. Presepsi atau perilaku masyarakat yaitu 57% memiliki presepsi baik, 42% memiliki presepsi cukup, dan sebanyak 1% memiliki presepsi kurang. Sikap masyarakat terhadap obat halal yaitu sebanyak 74% memiliki sikap yang baik, 25% memiliki sikap cukup, dan 1% memiliki sikap kurang. Hasil penelitian tersebut dapat dikatakan bahwa tingkat pengetahuan, presepsi dan sikap masyarakat di kabupaten Malang terhadap kehalalan obat dapat dikategorikan baik (Amin, 2021).

Menurut Kemendagri (2021) penduduk Indonesia yang beragama Islam yaitu sebanyak 86,88%. Sedangkan di Jakarta sendiri mayoritas penduduk beragama Islam sekitar 83%, kecamatan Jatinegara memiliki penduduk sekitar

301.171 jiwa (BPS, 2020). Mayoritas penduduk kecamatan Jatinegara kota Jakarta Timur adalah beragama Islam. Menurut data BPS pada tahun 2019 sekitar 282.002 jiwa penduduk Kecamatan Jatinegara beragama Islam.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis ingin melakukan penelitian tentang tingkat pengetahuan, sikap, dan perilaku masyarakat terhadap kehalalan obat di kecamatan Jatinegara, alasan dipilihnya kecamatan Jatinegara selain mayoritas penduduk di wilayah tersebut beragama Islam, pada wilayah tersebut belum pernah dilakukan penelitian terhadap kehalalan obat.

## **B. Permasalahan Penelitian**

Berdasarkan pada paparan latar belakang di atas, maka permasalahan peneliti yaitu:

1. Bagaimana tingkat pengetahuan, masyarakat kecamatan Jatinegara terhadap kehalalan obat?
2. Bagaimana sikap masyarakat kecamatan Jatinegara terhadap kehalalan obat?
3. Bagaimana perilaku masyarakat kecamatan Jatinegara terhadap kehalalan obat?
4. Apakah terdapat hubungan antara pengetahuan masyarakat dan sikap masyarakat serta perilaku masyarakat di kecamatan Jatinegara?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk menilai tingkat pengetahuan masyarakat di kecamatan Jatinegara terhadap kehalalan obat.
2. Untuk menilai sikap masyarakat di kecamatan Jatinegara terhadap kehalalan obat.
3. Untuk menilai perilaku masyarakat di kecamatan Jatinegara terhadap kehalalan.
4. Untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan masyarakat dan sikap masyarakat dan sikap masyarakat serta perilaku masyarakat di Kecamatan Jatinegara tentang kehalalan obat

## **D. Manfaat Penelitian**

1. Untuk masyarakat kecamatan Jatinegara  
Diharapkan pada hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi masyarakat untuk dapat lebih selektif dalam memilih obat yang halal.

2. Untuk peneliti

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan untuk peneliti dan memberikan pengalaman bagi peniti dalam melakukan penelitian.

3. Untuk ilmu pengetahuan

Diharapkan dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan tingkat pengetahuan, sikap dan perilaku masyarakat terhadap kehalalan obat.



## DAFTAR PUSTAKA

- Adinugraha, H. H., & Sartika, M. (2019). Halal Lifestyle Di Indonesia. *An-Nisbah: Jurnal Ekonomi Syariah*, 5(2), 57–81. <https://doi.org/10.21274/an.2019.5.2.layout>
- Aini, H. (2017). *Hukum Berhias memakai barang haram*. 1–20.
- Ali, M. (2016). Konsep Makanan Halal dalam Tinjauan Syariah dan Tanggung Jawab Produk Atas Produsen Industri Halal. *AHKAM : Jurnal Ilmu Syariah*, 16(2), 291–306. <https://doi.org/10.15408/ajis.v16i2.4459>
- Amin, I. K. N. (2021). *Tingkat pengetahuan, persepsi, dan sikap masyarakat terhadap kehalalan obat di Kabupaten Malang*.
- Anita, R. (2020). *Hubungan Pengetahuan dan Sikap Terhadap Perilaku Manajemen Kebersihan Mulut Pada Pasien Kanker Nasofaring Dengan Radiasi Eksterna di Instalasi Radioterapi Rumah Sakit Kanker Dharmas Jakarta*. 4(1), 1–23.
- Asmak, A., Fatimah, S., I.Huzaimah, Khuriah, A. H., & Khadijah, A. M. S. (2015). Is Our Medicine Lawful ( Halal )? *Middle-East Journal of Scientific Research*, 23(3), 367–373. <https://doi.org/10.5829/idosi.mejsr.2015.23.03.8422>
- Aspari, I. K. (2020). *Tingkat Pengetahuan, persepsi, dan sikap masyarakat terhadap kehalalan obat di kabupaten Bojonegoro*.
- Aspuah, S. (2018). *Kumpulan kuesioner dan instrumen penelitian kesehatan*. Nuha Medika.
- Azwar, S. (2016). *sikap manusia : teori dan pengukurannya*. Pustaka Pelajar.
- Azwar, Saifudin. (2015). *Sikap Manusia teori & pengukurannya*. Pustaka Pelajar.
- BPS. (2020). Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan di Jakarta Timur 2020. In 2020. <https://jaktimkota.bps.go.id/indicator/27/206/1/jumlah-penduduk-menurut-kecamatan-dan-agama-yang-dianut-di-kota-jakarta-timur.html>
- Budiman & Riyanto A. (2013). *Kapita Selekta Pengetahuan dan Sikap Dalam Penelitian Kesehatan*. Salemba Medika.
- Budiman, M. A., Mairijani, & Nurhidayati. (2019). Persepsi Dan Perilaku Konsumsi Masyarakat Muslim Terhadap Produk Halal. *Proceeding of National Conference on Asbis*, 6014, 184–194.
- Davis, L. L. (1992). Instrument review: Getting the most from a panel of experts. *Applied Nursing Research*, 5(4), 194–197. [https://doi.org/10.1016/S0897-1897\(05\)80008-4](https://doi.org/10.1016/S0897-1897(05)80008-4)
- Ernawati, T. (2015). *pengaruh label halal dan tingkat harga terhadap keputusan menggunakan produk kosmetik*.
- Ismail, M. I., Ekonomi, F., & Paramadina, U. (2021). *Pengaruh Label Halal , Merek , dan Harga Pada Keputusan Pembelian Obat Bebas di Provinsi Jawa Barat*. 3(1), 1–18.
- LPPOM MUI. (2020a). *Cermati Kehalalan Suplemen dan Obat*. <https://www.halalmui.org/mui14/main/detail/cermati-kehalalan-suplemen-dan-obat>
- LPPOM MUI. (2020b). *Kosmetik Halal, Cara Optimal untuk Cantik Luar Dalam*. <https://www.halalmui.org/mui14/main/detail/kosmetik-halal-cara-optimal-untuk-cantik-luar-dalam>

- LPPOM MUI. (2021). *Inilah Ketentuan Penggunaan Logo Halal MUI pada Kemasan*. <https://www.halalmui.org/mui14/main/detail/inilah-ketentuan-penggunaan-logo-halal-mui-pada-kemasan>
- Mirha. (2021). *Identifikasi Kehalalan Kandungan Obat dan Pengetahuan Apoteker terhadap Obat Halal di Klinik Graha Respirasi Semesta Samarinda*. 3(1), 986–1001.
- Mulyaningrum, M., & Alghifari, E. S. (2018). Perilaku Masyarakat Sunda Muslim Dalam Mengonsumsi Produk Halal Di Kota Bandung. *Jurnal Riset Bisnis Dan Manajemen*, 11(1), 34. <https://doi.org/10.23969/jrbm.v11i1.870>
- Muntaza, Y., & Adi, A. C. (2020). Hubungan Sumber Informasi dan Pengalaman dengan Tingkat Pengetahuan tentang Penggunaan Monosodium Glutamate (MSG) pada Ibu Rumah Tangga. *Amerta Nutrition*, 4(1), 72. <https://doi.org/10.20473/amnt.v4i1.2020.72-78>
- Notoatmodjo, S. (2011). *Kesehatan Masyarakat*. rineka cipta.
- Notoatmodjo, S. (2012). *Promosi Kesehatan dan Prilaku Kesehatan*. PT Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2014). *Ilmu Prilaku Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Noza, R. L. (2018). DETEKSI DNA BABI DALAM CANGKANG KAPSUL FOOD SUPPLEMENT MENGGUNAKAN METODE POLYMERASE CHAIN REACTION. *Analytical Biochemistry*, 11(1), 1–5. <http://link.springer.com/10.1007/978-3-319-59379-1%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/B978-0-12-420070-8.00002-7%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.ab.2015.03.024%0Ahttps://doi.org/10.1080/07352689.2018.1441103%0Ahttp://www.chile.bmw-motorrad.cl/sync/showroom/lam/es/>
- Nur, F. (2021). jaminan produk halal di Indonesia terhadap konsumen muslim. *Jurnal Likuid, September*.
- Oktaviani, D. J., Widiyastuti, S., Maharani, D. A., Amalia, A. N., Ishak, A. M., & Zuhrotun, A. (2020). Upaya Farmasis Dalam Implementasi Uu No. 33 Tahun 2014 Tentang Jaminan Produk Halal. *Farmaka*, 18(1), 1–15.
- Rahayu, K. M. (2020). *Ketahui Titik Kritis Kehalalan pada Suplemen dan Obat*. Universitas Al Azhar Indonesia. <https://wr4.uai.ac.id/keetahui-titik-kritis-kehalalan-pada-suplemen-dan-obat/>
- Rahem, A. (2018). Identifikasi Kandungan Alkohol Dalam Obat Di Apotik. ... of *Halal Product and Research*, 01(02), 44–49. <https://pdfs.semanticscholar.org/ee38/75c6775274732abbac61f0c8ee84ea11a52c.pdf>
- Sadeeqa, S., Sarriff, A., Masood, I., Atif, M., & Farooqi, M. (2013a). Evaluation of knowledge, attitude, and perception regarding Halal pharmaceuticals, among general medical practitioners in Malaysia. *Archives of Pharmacy Practice*, 4(4), 139. <https://doi.org/10.4103/2045-080x.123209>
- Sadeeqa, S., Sarriff, A., Masood, I., Atif, M., & Farooqi, M. (2013b). Knowledge, attitude, and perception regarding Halal pharmaceuticals, among academicians in various universities in Malaysia. *Archives of Pharmacy Practice*, 4(4), 139. <http://www.archivepp.com/text.asp?2013/4/4/139/123209>
- Salamadin, A. D. (2021). *Gambaran Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Apoteker Terhadap Obat Halal Di Kabupaten Malang Tahun 2021*. Juni, 45.

- Setiawan, S., & Mauluddi, H. A. (2019). Perilaku Konsumen Dalam Membeli Produk Halal Di Kota Bandung. *At-Tijaroh: Jurnal Ilmu Manajemen Dan Bisnis Islam*, 5(2), 232–246. <https://doi.org/10.24952/tijaroh.v5i2.1849>
- Shambodo, Y. (2020). Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Khalayak Mahasiswa Pendatang UGM Terhadap Siaran Pawartos Ngayogyakarta Jogja TV. *Jurnal Al Azhar Indonesia Seri Ilmu Sosial*, 1(2), 98. <https://doi.org/10.36722/jaiss.v1i2.464>
- Sholeh, A. N. (2015). Jaminan Halal Pada Produk Obat: Kajian Fatwa MUI dan Penyerapan Dalam UU Jaminan Produk Halal. *Journal of Islamic Law Studies*, 1(November), 70–87.
- Silviana, I. (2014). Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Penyakit ISPA dengan Perilaku Pencegahan ISPA Pada Balita Di Phpt Muara Angke Jakarta Utara Tahun 2014. *Jurnal Ilmiah*, 402–411.
- Siswanti Ds, C. D. (2020). Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Hipertensi Dengan Kepatuhan Minum Obat Pada Penderita Hipertensi. *Naskah Publikasi*, 3. <https://core.ac.uk/download/pdf/327119161.pdf%0Ahttp://eprints.ums.ac.id/id/eprint/82966>
- Syafrida. (2020). *Sertifikat Halal Pada Produk Makanan dan Minuman Memberi Perlindungan dan Kepastian Hukum Hak-Hak Konsumen Muslim*. 105(3), 129–133. <https://webcache.googleusercontent.com/search?q=cache:BDsuQOHOci4J:https://media.neliti.com/media/publications/9138-ID-perlindungan-hukum-terhadap-anak-dari-konten-berbahaya-dalam-media-cetak-dan-ele.pdf+&cd=3&hl=id&ct=clnk&gl=id>
- Syamaun, S. (2019). Pengaruh Budaya Terhadap Sikap Dan Perilaku Keberagamaan. *At-Taujih: Bimbingan Dan Konseling Islam*, 2(2), 81. <https://doi.org/10.22373/taujih.v2i2.6490>
- Syamsuni. (2017). *Ilmu resep*. Penerbit buku Kedokteran EGC.
- Trisnawati, A.-. (2017). Tingkat Pengetahuan, Sikap, dan Persepsi Tenaga Kesehatan terhadap Kehalalan Obat di Rumah Sakit Kabupaten Banyumas. *Jurnal Ilmiah Farmasi Farmasyifa*, 1(1), 1–12. <https://doi.org/10.29313/jiff.v1i1.2873>
- Windiana, L., & Putri, D. N. (2021). Pengaruh logo halal terhadap sikap dan minat beli konsumen UMM bakery. *Jurnal Ekonomi*, 5, 1206–1216.
- Yuniati, Y. E., & Handayani, T. (2019). Studi Kasus Pencantuman Label Tidak Halal Pada Obat Dihubungkan Dengan Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2014 Tentang Jaminan Produk Halal. *Jurnal Hukum Mimbar Justitia*, 5(2), 131. <https://doi.org/10.35194/jhmj.v5i2.1107>
- Yuswantina, R. Y., Dyahariesti, N. D., Fitra Sari, N. L., & Kurnia Sari, E. D. (2019). Hubungan Faktor Usia dan Tingkat Pendidikan Terhadap Pengetahuan Penggunaan Antibiotik di Kelurahan Sidorejo Kidul. *Indonesian Journal of Pharmacy and Natural Product*, 2(1), 25–31. <https://doi.org/10.35473/ijpnp.v2i1.193>